

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi *Reward* dan *Punishment* oleh Guru PAI dalam Membentuk Karakter Disiplin siswa di SMP SMIP 1946 Banjarmasin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *reward* yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP SMIP 1946 Banjarmasin adalah dengan memberikan *reward* berupa pujian, penambahan nilai, gerakan tubuh (mengacungi jempol atau tepuk tangan), dan memberikan apresiasi dalam bentuk hadiah berupa makanan atau alat tulis. Sedangkan Implementasi *punishment* yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP SMIP 1946 Banjarmasin adalah dengan memberikan teguran dan peringatan terlebih dahulu kemudian sanksi hukuman. Adapun bentuk-bentuk hukuman yang biasa diberikan adalah membaca istighfar, menulis dan membaca surah-surah al-Qur'an, menyiram tanaman, membawa baterai untuk kegiatan *muhadharah*, membawa pupuk tanaman. Peneliti melihat bahwa penerapan *reward* dan *punishment* mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap ketaatan dan kepatuhan peraturan yang ada di sekolah, serta dapat memberikan penguatan disiplin dalam bersikap dan belajar yang baik. Artinya

penggunaan *reward* dan *punishment* dapat mengatasi problematika terkait kedisiplinan siswa di sekolah.

2. Faktor pendukung dalam Implementasi *reward* dan *punishment* di SMP SMIP 1946 Banjarmasin terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu adanya pembinaan dari pihak sekolah dan adanya kerjasama antar siswa dan guru, faktor eksternal adalah lingkungan keluarga siswa. Sedangkan faktor penghambat dalam Implementasi *reward* dan *punishment* di SMP SMIP 1946 Banjarmasin terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu keadaan psikologis siswa, dan faktor eksternal adalah faktor latar belakang siswa dan lingkungan/orang tua siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui analisis data dan pengambilan kesimpulan, maka beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMP SMIP 1946 Banjarmasin diharapkan agar dapat selalu menjadi contoh tauladan yang baik bagi para siswa di sekolah dan memberikan pengertian serta pemahaman terkait nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Harapannya agar siswa dapat menjadi insan yang terbiasa hidup disiplin kapanpun dan dimanapun ia berada.
2. Hendaknya para guru lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan *reward* dan *punishment* kepada siswa di sekolah. Berikan *reward* yang dapat membuat siswa jadi lebih termotivasi untuk bersikap disiplin dan bersemangat dalam

menuntut ilmu. Selain itu, guru hendaknya memberikan *punishment*/hukuman yang bermanfaat dan mendidik, bukan sekedar hukuman yang membuat siswa takut untuk mengulangi, tetapi ada nilai kesadaran dari siswa itu sendiri untuk menyadari kesalahannya sehingga siswa akan berfikir lebih baik dalam bertindak.

3. Hendaknya guru dapat membuat metode yang lebih bervariasi dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa agar mereka lebih termotivasi untuk bersikap disiplin. Selain itu guru harus lebih sabar dan telaten dalam mendidik siswa yang kurang disiplin.
4. Dalam penerapan *reward* dan *punishment* SMP SMIP 1946 Banjarmasin hendaknya guru tidak pilih kasih terhadap siswanya agar tidak ada kecemburuan antar siswa di sekolah, karena hal tersebut dapat melahirkan persaingan yang tidak sehat antar sesama siswa.
5. Guru dan orang tua siswa harus bisa memiliki kerjasama yang baik dalam menciptakan lingkungan yang disiplin. Hal ini agar siswa sudah terbiasa disiplin baik di rumah maupun di sekolah.
6. Bagi peserta didik hendaknya dapat mematuhi peraturan dan perintah dari guru sehingga akan mempermudah kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu diharapkan bagi peserta didik agar dapat bekerjasama dengan baik dengan guru maupun orang tua agar dapat menciptakan lingkungan yang disiplin.
7. Dengan adanya tulisan ini, diharapkan pemahaman guru maupun orang tua terhadap metode pendidikan khususnya dalam penerapan *reward* dan *punishment* akan meningkat, sehingga tidak ada lagi kasus yang memberitakan

terkait penyalahgunaan *punishment* dalam dunia pendidikan sekolah maupun lingkungan keluarga.

8. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini secara mendalam dan detail terkait Implementasi *Reward* dan *Punishment*.